

# Rilis Berita

Diembargo hingga 0730 WIB (0030 UTC), 1 Juli 2022

## S&P Global PMI™ Manufaktur Indonesia

### Kesehatan sektor manufaktur Indonesia sedikit membaik pada bulan Juni

#### Temuan pokok

Produksi manufaktur kembali bertumbuh...

...tetapi permintaan naik pada laju lebih lambat selama sepuluh bulan

Inflasi harga input bertahan di atas rata-rata jangka panjang

Pengoperasian sektor manufaktur Indonesia terus membaik pada bulan Juni, meski pada laju yang lebih lambat dalam sepuluh bulan. Produksi manufaktur kembali ke wilayah ekspansi pada bulan Juni di tengah laporan pembangunan stok dan kenaikan permintaan. Volume permintaan baru terus berkembang, meski tercatat hilangnya momentum pertumbuhan. Dengan permintaan terus meningkat, survei terkini mengarah pada kenaikan aktivitas pembelian. Sementara itu, kinerja pemasok tidak berubah dari kondisi pada bulan Mei karena permasalahan rantai pasokan masih menjadi kendala. Sehingga, bahan baku masih langka dan harga terus naik, mendorong kenaikan harga input dan output karena perusahaan meneruskan beban biaya pemasok kepada pelanggan.

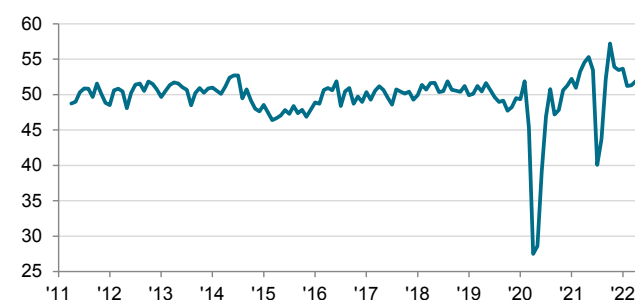
Purchasing Managers' Index™ (PMI™) Manufaktur Indonesia dari S&P Global tercatat di posisi 50,2 pada bulan Juni, turun dari 50,8 pada bulan Mei. Headline PMI kini tercatat di atas tanda tidak ada perubahan 50,0 selama sepuluh bulan berturut-turut. Namun demikian, data PMI bulan Juni turun ke posisi terendah pada periode yang disebutkan sebelumnya, tercatat sedikit di atas tanda netral 50,0 dan mengarah pada perbaikan kecil pada kondisi kesehatan sektor.

Produksi manufaktur kembali bertumbuh pada bulan Juni, sejalan dengan ekspansi berkelanjutan pada volume pesanan. Namun demikian, pertumbuhan pada output dan permintaan baru tergolong marginal. Dengan permintaan baru merupakan yang paling lambat dalam periode sepuluh bulan ekspansi terkini. Permintaan klien asing menurun pada bulan Juni, dan merupakan yang tercepat dalam sembilan bulan.

Tekanan inflasi bertahan pada bulan Juni. Menurut panelis, menyusul kekurangan bahan baku, kenaikan harga bahan baku mendorong kenaikan biaya. Lebih lanjut, kenaikan terkini pada PPN dilaporkan memperparah permasalahan tersebut. Sejalan dengan kenaikan harga dari pemasok,

S&P Global PMI Manufaktur Indonesia

S&P Global PMI Manufaktur Indonesia



Sumber: S&P Global.

Data dikumpulkan pada tanggal 13-23 Juni 2022

#### Tanggapan

Laura Denman, Ekonom di S&P Global Market Intelligence, mengatakan:

"Menurut data PMI S&P Global, kondisi kesehatan sektor manufaktur Indonesia secara umum mendekati stagnan pada bulan Juni. Volume pesanan mengalami ekspansi pada laju lebih lambat dalam sepuluh bulan, dengan beberapa perusahaan mencatat kenaikan output berkaitan dengan upaya meningkatkan inventaris pasca produksi. Pada waktu yang sama, permintaan asing mengalami kontraksi tajam sejak bulan September 2021, menunjukkan bahwa keseluruhan ekspansi permintaan saat ini didukung oleh permintaan pesanan domestik."

"Menurut data bulan Juni, tekanan harga terus terjadi karena perusahaan terus memilih untuk berbagi lebih banyak beban biaya bahan baku dengan klien. Kenaikan harga masih menjadi risiko penurunan pertumbuhan. Dan jika inflasi terus memburuk, permintaan domestik bisa terdampak. Yang artinya sektor manufaktur Indonesia terus mengalami kehilangan momentum pertumbuhan."

PMI™

by S&P Global

© 2022 S&P Global

perusahaan manufaktur Indonesia terus meneruskan beban biaya kepada klien, mengakibatkan kenaikan biaya output.

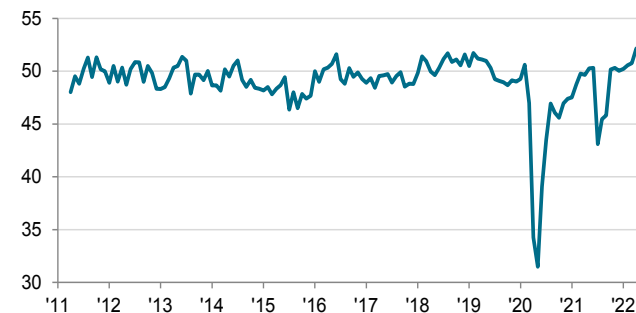
Aktivitas pembelian naik selama sepuluh bulan berturut-turut pada bulan Juni, dengan tingkat pertumbuhan paling tajam sejak bulan Januari. Sehingga, inventaris praproduksi secara umum tidak berubah. Namun demikian, ketika kenaikan terjadi, perusahaan mengaitkan hal ini dengan akumulasi input tambahan untuk memenuhi permintaan saat ini. Perusahaan peserta survei mencatat kenaikan kecil pada inventaris pasca produksi menghadapi peluncuran produk baru.

Optimisme di seluruh sektor manufaktur Indonesia kembali terlihat pada bulan Juni. Harapan perbaikan ekonomi yang berkelanjutan dan penguatan permintaan paling banyak ditanggapi karena meningkatkan kepercayaan diri. Namun demikian, keseluruhan tingkat sentimen positif menurun ke posisi terendah dalam empat bulan.

Sementara itu, penurunan tingkat ketenagakerjaan tercatat pada bulan Juni, setelah lima bulan ekspansi secara berturut-turut pada jumlah tenaga kerja. Pada saat yang sama, tingkat pekerjaan yang belum terselesaikan turun marginal.

### Indeks Pekerjaan PMI Manufaktur Indonesia

sa, >50 = pertumbuhan sejak bulan sebelumnya



Sumber: S&P Global.

### Contact

Laura Denman  
Ekonom  
S&P Global Market Intelligence  
Telepon: +44-134-432-7221  
[laura.denman@spglobal.com](mailto:laura.denman@spglobal.com)

Joanna Vickers  
Komunikasi Perusahaan  
S&P Global  
Telepon: +44-207-260-2234  
[joanna.vickers@spglobal.com](mailto:joanna.vickers@spglobal.com)

Jika Anda memilih untuk tidak menerima berita dari S&P Global, silakan email [katherine.smith@spglobal.com](mailto:katherine.smith@spglobal.com). Untuk membaca kebijakan privasi kami, klik [disini](#).

### Metodologi survei

PMI™ Manufaktur Indonesia dari S&P Global disusun oleh S&P Global berdasarkan jawaban-jawaban kuesioner bulanan yang dikirimkan kepada manajer pembelian yang tergabung dalam satu panel terdiri dari sekitar 400 perusahaan manufaktur. Panel tersebut dikelompokkan berdasarkan ukuran sektor dan tenaga kerja perusahaan secara terperinci, berdasarkan kontribusinya terhadap GDP. Pengumpulan data dimulai pada bulan April 2011.

Tanggapan survei dikumpulkan pada pertengahan kedua setiap bulan dan menunjukkan arah perubahan dibandingkan dengan bulan sebelumnya. Indeks difusi dihitung untuk setiap variabel survei. Indeks adalah jumlah persentase tanggapan 'kenaikan' dan setengah persentase tanggapan 'tidak ada perubahan'. Indeks bervariasi antara 0 dan 100, dengan data di atas 50 yang menunjukkan kenaikan secara keseluruhan dibandingkan dengan bulan sebelumnya, dan di bawah 50 keseluruhan penurunan. Indeks kemudian disesuaikan secara berkala.

Data utama adalah Purchasing Managers' Index™ (PMI). PMI adalah rata-rata terukur dari indeks-indeks berikut ini: Permintaan Baru (30%), Output (25%), Ketenagakerjaan (20%), Waktu Pengiriman dari Pemasok (15%) dan Stok Pembelian (10%). Untuk kalkulasi PMI, Indeks Waktu Pengiriman dari Pemasok dibalik sehingga bergerak ke arah yang sama dengan indeks lainnya.

Data survei yang mendasari tidak direvisi setelah publikasi, namun faktor penyesuaian secara berkala mungkin berubah dari waktu ke waktu sesuai kebutuhan yang akan memengaruhi rangkaian data yang disesuaikan secara berkala.

Untuk informasi lebih lanjut tentang metodologi survei PMI, silakan hubungi [economics@ihsmarkit.com](mailto:economics@ihsmarkit.com).

### Penafian

Hak kekayaan intelektual atas data yang disajikan di sini dimiliki oleh atau dilisensikan kepada S&P Global. Setiap penggunaan yang tidak sah, termasuk namun tidak terbatas pada menyalin, menyebarkan, memindahkan atau sebaliknya data apa pun yang ada tidak diizinkan tanpa persetujuan dari S&P Global. S&P Global tidak akan bertanggung jawab, bertugas atau berkewajiban apa pun atas penggunaan konten atau informasi ("data") yang terkandung di sini, kesalahan, ketidakakuratan, kelalaian atau keterlambatan dalam data, atau untuk setiap tindakan yang diambil dengan mengandalkan data. Dalam hal apa pun, S&P Global tidak bertanggung jawab atas segala kerusakan khusus, insidental, atau konsekuensial, yang timbul dari penggunaan data. Purchasing Managers' Index™ dan PMI™ adalah merek dagang terdaftar dari Markit Economics Limited atau dilisensikan kepada Markit Economics Limited dan/atau afiliasinya.

Konten ini diterbitkan oleh S&P Global Market Intelligence dan bukan oleh S&P Global Ratings, yang merupakan divisi terpisah dari S&P Global. Memperbanyak informasi, data atau material, termasuk rating ("Konten") dalam bentuk apa pun dilarang kecuali atas izin tertulis dari pihak terkait. Pihak tersebut, termasuk afiliasi dan pemasok ("Penyedia Konten") tidak menjamin akurasi, kecukupan, kelengkapan, ketepatan waktu atau ketersediaan Konten apa pun dan tidak bertanggung jawab atas kesalahan atau penghilangan (lalai atau sebaliknya), apa pun penyebabnya, atau akibat dari penggunaan Konten tersebut. Penyedia Konten tidak bertanggung jawab atas kerusakan, biaya, pengeluaran, biaya hukum, atau kerugian (termasuk hilangnya pendapatan atau hilangnya keuntungan dan biaya peluang) berkaitan dengan penggunaan Konten.

# PMI™

by **S&P Global**